

KONTRAK PERKULIAHAN

Nama Mata Kuliah	:	Tinjauan Seni Rupa Nusantara
Kode Mata Kuliah	:	SRK 202
Pengajar	:	Drs. Iswahyudi. M.Hum
Semester	:	II
Hari Pertemuan/Jam:	:	Jumat/07.00-09.00 WIB
Tempat Pertemuan	:	R. Teori 1

Manfaat Mata Kuliah

- Sebaran seni rupa yang berada di Indonesia dalam kategori pra-modern mendapat predikat seni rupa Nusantara dalam hal ini termasuk seni rupa primitif, klasik, dan tradisional sampai kini tampaknya sebagian besar belum terungkap dalam hal latar belakang penciptaan, makna filosofis simbolik, dan kaidah estetikanya. Bertolak dari hal tersebut maka untuk mengkaji dan memaknai demi pengembangan, pelestarian dan sebagai sarana sumber inspirasi penciptaan yang terkait dalam pembelajaran untuk pengembangan kreasi berkarya seni rupa, sehingga matakuliah ini masih layak untuk dilaksanakan.

Deskripsi Perkuliahan

- Matakuliah ini merupakan pembentukan kesadaran terhadap mahasiswa agar dapat mengapresiasi dan memperluas wawasan terkait dengan nilai-nilai filosofis, makna simbolik dan kaidah estetikanya dari berbagai indikasi jenis karya seni rupa. Mata kuliah ini juga sekaligus mengkategorikan dari sebaran seni rupa Nusantara terbagi dari aspek ideofak, sosiofak, dan teknofak. Mata kuliah ini juga menerapkan kaidah-kaidah keindahan terkait dengan unsur-unsur rupa, jiwa jaman, dan nilai budaya yang dijadikan pradigmatik sistem nilai.

Tujuan Instruksional

- Pada akhir perkuliahan ini, mahasiswa diharapkan mampu:
- Menjelaskan tentang batasan Senirupa Nusantara.
- Menjelaskan cirri-ciri karya senirupa Nusantara terkait dengan jenis tingkatan budaya .
- Menjelaskan senirupa Nusantara terkait dengan aspek ideofak, sosiofak, dan teknofak.
- Menjelaskan kaidah-kaidah estetik dan makna filosofis simbolik terkait dengan unsur-unsur visual.

SKEMA MATERI PERKULIAHAN TINJAUAN SENI RUPA NUSANTARA



Strategi Perkuliahan

- Metode perkuliahan ini adalah bersifat mentransformasi wawasan sehingga mahasiswa harus aktif membaca dan menganalogkan dengan proses kreasi .
- Metode perkuliahan ini cenderung menggunakan metode klasik/tatap muka dan menyempirkan penghayatan atau imajinasi antara karya rupa dengan pencipta.
- Metode ini diharapkan dapat memprediksi kaidah estetika, nilai filosofis dan simbolik
- Perkuliahan ini juga didukung dengan studi lapangan baik di museum Sonobudoyo, museum batik, Museum Wayang, Candi, dan Indutri Seni kriya

DAFTAR PUSTAKA

A. Wajib :

Van der Hoop, j 1949. *Ragam Hias di Indonesia*. Bandung: s'Gravenhage

Toekio, Soegeng, S. 1987' *Aneka Ragam Has di Indonesia*. Bandung: Angkasa

Soedarso, SP. 1987. *Tinjauan Seni. Sebuah Pengantar Apresiasi Seni* Yogyakarta: Sakudayarsana.

B. Anjuran :

Soekmono, 1982. *Sejarah Kebudayaan Indonesia* jilid I, II, dan III. Yogyakarta: Kanisius

TUGAS

- Setiap perkuliahan mahasiswa sebelumnya diharapkan membaca buku-buku yang ditawarkan agar siap merespon substansi pembelajaran.
- Ketika tugas di lapangan mahasiswa mencatat daftar katalog karya yang dipaparkan di museum, berwawancara dengan tim humas, dan boleh memotret atau mensket karya yang ada.
- Evaluasi tengah semester juga diadakan sesuai dengan regulasi waktu dan kesempatan.
- Menyerahkan hasil inventarisasi laporan di lapangan dan sket-sket atau foto yang telah dibuat.

KRITERIA PENILAIAN

- Penilaian akan dilakukan oleh pengajar dengan menggunakan kriteria sbb:

NILAI	POINT	RANGE
A	4	≥ 80
B	3	70-79
C	2	60-69
D	1	50-59
E	0	≤ 49

PEMBOBOTAN

- Dalam menentukan nilai akhir akan digunakan sebagai berikut:
 - Kliping 15%
 - Evaluasi tengah semester 25%
 - Evaluasi Akhir Semester 25%
 - Tugas tulis terstruktur 25%
 - Kehadiran 5%
 - Sket/Gambar/Foto 5%

SILABUS MATA KULIAH: TINJAUAN SENIRUPA NUSANTARA

- Fakultas / Program Studi : Pendidikan Seni Rupa FBS.
- Mata Kuliah & Kode : Tinjauan Senirupa Nusantara
Kode :SRK 202
- Jumlah SKS : Teori :2 SKS Praktik: 0 SKS
- Sem : 1 (satu) Waktu: -
- 4. Mata kuliah Prasyarat
& Kode : -
- 5. Dosen : Iswahyudi. M.Hum

DESKRIPSI MATA KULIAH

- Matakuliah ini bertujuan memberikan kemampuan mahasiswa untuk mempelajari, memahami makna simbolik dari seni kerajinan seluruh Nusantara ditinjau dari segi estetik, aspek ideofak, sosiofak, dan teknofak, meliputi seni kerajinan primitif, klasik, dan tradisional. Penyelenggarannya dengan tatap muka, mengunjungi museum, dan diskusi. Evaluasi dilakukan dengan sket, tes objektif dan esai.

STANDARISASI KOMPETENSI MATA KULIAH

- Mahasiswa dapat menjelaskan tentang makna simbolik dan filosofis dari sebaran berbagai hasil karya senirupa Nusantara



POKOK BAHASAN DAN RINCIAN POKOK BAHASAN

Minggu Ke	Pokok Bahasan	Rincian Pokok Bahasan	Waktu
I.	Pengantar	Menerangkan keberadaan seni Rupa di Nusantara	100'
II	Seni Rupa ditinjau dari aspek ideofak, sosiofak, dan teknofak	Menjelaskan dan mengidentifikasi jenis seni Rupa dalam kategori ideofak, sosiofak, dan teknofak	100'
III	Pengkategorian seni Rupa jenis primitif, klasik, dan tradisional	Menjelaskan dan menganalisis kaidah-kaidah estetikanya	100'
IV	Pengkategorian jenis-jenis ragam hias seni Rupa Nusantara	Membahas jenis-jenis ragam hias geometrik, tumbuh-tumbuhan, binatang, manusia dan dekoratif	100'
V	Wayang dan topeng	Membahas perkembangan dan estetika dan makna simbolik wayang dan topeng di Nusantara	100'

VI	Patung dan Arca	Membahas sejarah, ikonografi dan estetik patung dan arca di Nusantara	100'
VII	Pohon Hayat	Membahas makna simbolik aneka pohon hayat di Nusantara	100'
VIII	Senjata tradisional	Membahas makna simbolik aneka senjata tradisional di Nusantara	100'
IX	Benda pakai	Membahas tentang aneka benda pakai dan kajian makna simboliknya di Nusantara	100'
X	Mengunjungi museum Sanabudaya	Melihat katalog, mendengarkan dan mencatat ceramah dari tim humas museum	100'
XI	Ujian midsmester	—	100'
XII	Arsitektur tradisional	Membahas makna simbolik aneka arsitektur tradisional di Nusantara	100'
XIII	Batik dan Tenun	Membahas makna simbolik aneka batik dan tenun di Nusantara	100'

REFERENSI/ SUMBER BAHAN

A. Wajib :

Van der Hoop, j 1949. *Ragam Hias di Indonesia*.

Bandung: s'Gravenhage

Toekio, Soegeng, S. 1987' *Aneka Ragam Has di Indonesia*. Bandung: Angkasa

Soedarso, SP. 1987. *Tinjauan Seni. Sebuah Pengantar Apresiasi Seni* Yogyakarta: Sakudayarsana.

B. Anjuran :

Soekmono, 1982. *Sejarah Kebudayaan Indonesia jilid I, II, dan III*. Yogyakarta: Kanisius

EVALUASI

No	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1	Partisipasi Kuliah	10 %
2	Tugas-tugas	20 %
3	Ujian Tengah Semester	30 %
4	Ujian Semester	40 %
Jumlah		100%

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATA KULIAH :

TINJAUAN SENI RUPA NUSANTARA

1. Fakultas / Program Studi : FBS/ Pendidikan Seni Kerajinan
2. Mata Kuliah & Kode : Tinjauan Rupa Nusantara. Kode :SRK 202
3. Jumlah SKS : Teori : 2 (dua) SKS Praktik : - SKS
4. Sem : 1 (satu) Waktu :
4. Standar Kompetensi :
Mahasiswa dapat menjelaskan makna simbolik dan filosofis dari berbagai sebaran hasil karya seni Rupa di seluruh Nusantara
5. Kompetensi Dasar :
Memahami seluk beluk kaidah estetika setiap seni Rupa Nusantara
6. Indikator Ketercapaian :
Mahasiswa memahami dan menguasai keberadaan seni Rupa Nusantara baik kategori primitif, klasik, dan tradisional
Mahasiswa mampu menganalisis setiap elemen-elemen yang ada pada setiap seni Rupa tradisional
7. Mahasiswa dapat mendeskripsikan secara komprehensif setiap seni Rupa tradisional
8. Materi Pokok/Penggalan Materi : Mengkaji kaidah estetika seni rupa

Nusantara

Kegiatan Perkuliahan

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	15 "		LCD	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	Mengidentifikasi ciri-ciri keindahan dan makna simbolik ditinjau dari elemen garis, warna, tekstur, dan volume	60 "	Ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENUTUP	Tanya jawab dan membuat generalisasi	20 "	Ceramah & monitoring		
TINDAK LANJUT	Penganjuran membaca di perpustakaan	5 "	Penugasan		

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATA KULIAH :
TINJAUAN SENI RUPA NUSANTARA

Standar Kompetensi :

Mahasiswa dapat menjelaskan teori Saddangga terkait dengan Senirupa Nusantara

Kompetensi Dasar :

Memahami teori saddangga terkait dengan estetika senirupa Nusantara

Indikator Ketercapaian :

Mahasiswa dapat memahami dan menguasai teori saddangga terkait dengan estetika senirupa klasik di Nusantara.

mahasiswa mampu menganalisis dan menerapkan teori saddangga dalam kajian estetika

senirupa Nusantara

Materi Pokok/Penggalan Materi : Seni kerajinan klasik dan tradisional Nusantara



Kegiatan Perkuliahan

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	10 “	ceramah	LCD & HO	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Menerapkan teori <i>Saddangga</i> dalam berbagai seni Rupa khususnya di Jawa dan Bali- sebaran dan pengaruhnya di luar Jawa dan Bali	65 “	Ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENUTUP	Diskusi dan membuat generalisasi	20 “	Ceramah & monitoring		
TINDAK LANJUT	Membaca buku dan mengunjungi museum Sanabudaya	5 “	Penugasan		



Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seluk-beluk tentang wayang
 Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan mengauasai seluk beluk visualistik wayang
 Indikator Ketercapaian : mahasiswa dapat menjelaskan segi estetetik setiap unsur elemen-wayang
 Materi Pokok/Penggalan Materi : Seni rupa tradisional wayang
 Kegiatan Perkuliahan : 3

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	Menjelaskan perkembangan evolusi bentuk, elemen-elemen muka, hidung, mata, mulud, tangan dan kaki pada wayang. Menjelaskan perkembangan bentuk muka, mata, hidung, dan mulud pada wayang.	70 "	ceramah	LCD dan OHP	1 & 2
PENUTUP	Membuat generalisasi dan diskusi	20"	Ceramah & monitoring		
TINDAK LANJUT	Membaca, mengunjungi sanggar dan home industri, dan museum Sanabudaya	5"	penugasan		

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seluk beluk visualistiki topeng

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai selukbeluk topeng

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan rincian elemen-elemen visualistik dan estetika topeng

Materi Pokok/Penggalan Materi : Seni rupa tradisional Topeng

Kegiatan Perkuliahan : 4

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	LCD & HO	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Menjelaskan perkembangan evolusi bentuk, elemen-elemen muka, hidung, mata, mulut, tangan dan kaki pada Topeng.- Menjelaskan perkembangan bentuk muka, mata, hidung, dan mulut pada topeng	70 "	ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENUTUP	Membuat generalisasi dan diskusi	20"	Ceramah dan monitoring		
TINDAK LANJUT	Membaca, mengunjungi sanggar dan home industri	5"	penugasan		

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seluk beluk ornamen

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai berbagai hal ornamen

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai kategori ornamen bersifat hias, simbolik, dan arsitekturik.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Ornamen seni rupa Kegiatan Perkuliahan : 5

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	Ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi ragam hias geometris, tumbuh-tumbuhan, hewan, manusia, dan dekoratif- Membahas jenis-jenis ornamen seni rupa yang bersifat arsitektural, ornamentik, dan simbolik.	70 "	ceramah	LCD, Slide Projector, dan OHP	1 & 2
PENUTUP	Diskusi, mengkomparasi, dan Generalisasi	20 "	Ceramah & monitoring		
TINDAK LANJUT	Penganjuran baca buku dan mengunjungi Museum Sanabudaya	5 "	Penugasan		

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan tentang Pohon Hayat

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai aneka pohon Hayat

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan elemen-elemen visualistik dan estetis simbolik pohon Hayat.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Pohon Hayat

Kegiatan Perkuliahan : 6

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	Ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi sebaran wilayah penciptaan pohon hayat di Nusantara.- Mengkaji dan membahas keberadaan tradisi budaya pohon hayat pada etnis Batak, Dayak, Sumba, Jawa, dan Bali dikaji secara komparatif makna simboliknya	70 "	ceramah	LCD, Slide Project or, dan OHP	1 & 2
PENUTUP	Diskusi, mengkomparasi, dan Generalisasi	20 "	Ceramah & monitoring		
TINDAK LANJUT	Penganjuran baca buku dan	5 "	Penugasan		

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan aneka senjata tradisional Nusantara

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai aneka senjata tradisional Nusantara

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan elemen-elemen visualistik dan makna simbolik senjata tradisional Nusantara.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Makna simbolik aneka senjata Tradisional

Kegiatan Perkuliahan : 7

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi jenis-jenis senjata tradisional Nusantara dari aspek visual- Menjelaskan sebaran makna simbolik elemen-elemen senjata tradisional. Contoh; keris, tombak, cakra, dll.	60"	ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENUTUP	Diskusi dan mengkomparasi senjata tradisional Nusantara	20"			
TINDAK LANJUT	Mengunjungi museum dan membaca buku	5"			

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan jenis-jenis benda pakai Nusantara

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai aneka benda pakai Nusantara

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan aneka gaya benda pakai Nusantara, di antaranya seni mebuleir Nusantara.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Aneka benda pakai Nusantara

Kegiatan Perkuliahan : 8

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi aneka benda pakai Nusantara. Contoh jenis seni kerajinan Mebuleir tradisional- Membahas aneka mebuleir klasik gaya Portugisan, Spanyol, Mandaliun, Ratu Ane, dan Rafflesian	60"	ceramah	LCD & OHP	
PENUTUP	Diskusi dan komparasi	20 "			
TINDAK LANJUT	Penugasan membuat sket	5"			

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan aneka seni patung Nusantara.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai perkembangan seni patung Nusantara

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan perkembangan dan makna simbolik seni patung Nusantara

Materi Pokok/Penggalan Materi : Seni Patung Nusantara Kegiatan Perkuliahan : 9

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1 & ^ 2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Membedakan batasan seni patung dan arca- Mengidentifikasi sebaran wilayah penciptaan seni patung primitif Nusantara- Membahas estetik dan makna simbolik patung primitif Nusantara- membahas kaidah estetik dan makna simbolik seni arca di berbagai candi di Nusantara	70"	ceramah	LCD & OHP	1 & 2
PENUTUP	Diskusi dan mengeneralisasai	10"			

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seni arca Nusantara

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai aneka jenis seni arca Nusantara.

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan kaidah-kaidah ikonografi arca dan estetika simboliknya.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Kajian Seni Arca

Kegiatan Perkuliahan : 10

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1&2
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Membedakan batasan seni patung dan arca- Membahas sebaran wilayah penciptaan seni arca Hinduistik dan Budhistik di Nusantara- Mengkaji secara ikonografik, estetika, dan makna simbolik seni arca pada berbagai candi di Nusantara	70"	Ceramah	LCD , OHP & Slide projector	1 & 2
PENUTUP	Diskusi dan menggeneralisasai	10"			
TINDAK LANJUT		5"			

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seni lukis kaca tradisional.

kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai seni lukis kaca tradisional

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan sebaran dan perkembangan seni lukis kaca tradisional.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Seni Lukis Kaca Tradisional

Kegiatan Perkuliahan : 11

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	Mengidentifikasi perkembangan seni kerajinan lukis kaca Membahas gaya dan makna simbolik seni lukis kaca tradisional Nusantara	70"	ceramah	LCD 7 Slide projector	1 & 2
PENUTUP	Diskusi dan membuat generalisasi	10"			
TINDAK LANJUT	Baca buku	5"			

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat mengetahui formasi keterkaitan seni rupa Nusantara dengan Museum.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat mengidentifikasi aneka senirupa Nusantara yang dipaparkan di Museum.

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat mentransformasikan informasi tentang aneka senirupa Nusantara dari kunjungan di Museum.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Kunjungan Museum

Kegiatan Perkuliahan : 12

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	Satu Hari	ceramah	OHP & LCD	
PENYAJIAN (INTI)	<ul style="list-style-type: none">- Mengidentifikasi aneka senirupa Nusantara yang terpapar di Museum Sanabudaya- Mendengarkan ceramah dari tim Humas Museum Sanabudaya				
PENUTUP	Diskusi dan penyimpulan				
TINDAK LANJUT	Menindaki sebagai sumber inspirasi penciptaan				

Standar Kompetensi : Mahasiswa mendapat pengalaman di home industri seni kerajinan Nusantara.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat mengetahui berbagai desain, proses produksi, manajemen, dan display aneka seni kerajinan Nusantara.

indikator Ketercapaian: Mahasiswa dapat mentransformasi berbagai pengalaman dari studi lapangan.

Materi Pokok/Penggalan Materi : Kuliah Lapangan di berbagai basic home industri

Kegiatan Perkuliahan : 13

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	Satu Hari	ceramah		
PENYAJIAN (INTI)	-Mengidentifikasi aneka produksi senirupa klasik dan tradisional Nusantara. -Mendengarkan ceramah dari pemilik industri, perajin, dan curator.				
PENUTUP	Diskusi membuat sket dan laporan.				
TINDAK LANJUT	Mengkomparasikan dengan buu dan materi pembelajaran sebelumnya.				

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seluk beluk Arsitektur Tradisional Nusantara.

Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai seni Arsitektur Nusantara.

Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan aneka gaya dan elemen-elemen visual seni arsitektur tradisional

Materi Pokok/Penggalan Materi : Arsitektur Tradisional

Kegiatan Perkuliahan : 14

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	-Mengidentifikasi perkembangan Arsitektur tradisional Nusantara -Membahas gaya dan makna simbolik Arsitektur tradisional Nusantara	70"	ceramah	LCD, OHP & Slide Project or	
PENUTUP	Diskusi dan membuat generalisasi				
TINDAK LANJUT	Baca buku				

Standar Kompetensi : Mahasiswa dapat menjelaskan seluk beluk aneka Batik dan Tenun Nusantara.
 Kompetensi Dasar : Mahasiswa dapat memahami dan menguasai aneka Batik dan Tenun Nusantara
 Indikator Ketercapaian : Mahasiswa dapat menjelaskan elemen-elemen visualistik dan makna simbolik
 aneka Batik dan Tenun Nusantara.
 Materi Pokok/Penggalan Materi : Seni Batik dan Tenun Nusantara
 Kegiatan Perkuliahan : 15

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Estimasi Waktu	Metode	Media	Sumber Bahan/ Referensi
PENDAHULUAN	Pengantar	5 "	ceramah	OHP & LCD	1 & 2
PENYAJIAN (INTI)	Mengidentifikasi perkembangan aneka Batik dan Tenun Nusantara. Membahas elemen-elemen visualistik dan terkait dengan makna simbolik aneka jenis batik dan tenun Nusantara.	70"	Ceramah	LCD, OHP, Slide Projector	1 & 2
PENUTUP	Diskusi dan mengkomparasi.				
TINDAK LANJUT	Penugasan				



